



Analisis Nilai Moral Pada Novel *The Most Wanted Girl* Karya Quinwriter

Pasiha Nazwa Auniya^{1*}, Zahra Azkiyah Syifa², Shiffy Asyqil Qolbi³, Khaerunnisa Khaerunnisa⁴

¹⁻⁴Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

pasihanawa@gmail.com^{1*}, zahraaskiyahhh@gmail.com², Shiffy0607@gmail.com³, khaerunnisa@umj.ac.id⁴

Alamat: Jalan K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

Korespondensi penulis: pasihanawa@gmail.com*

Abstract. *This research aims to analyze the moral values contained in the novel The Most Wanted Girl by Quinwriter. This novel was chosen because it is considered to represent various moral aspects that are relevant to social life. A qualitative approach was used in this research with a content analysis method to identify, categorize and interpret the moral values conveyed through the characters, storyline and conflicts presented in the novel. The research results show that the moral values in this novel include the values of sincerity, patience, mutual help, and gratitude. Sincerity is depicted through the behavior of the main character who always tries to be open-minded about what is happening. Dispersion is shown through the characters to protect their families and communities. Please Help appears in interactions between characters who need help in the school environment, while Thanking is shown through the characters' feelings to express their pleasure. Thus, this novel not only provides entertainment, but also provides moral lessons that can be implemented in everyday life. It is hoped that this research can be a reference for readers in understanding moral values in literary works and the importance of applying these values in life. These findings also contribute to literary studies as an effort to preserve the educational function of a work.*

Keywords: *Moral analysis, Novels, Life values, Social criticism, Literature.*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *The Most Wanted Girl* karya Quinwriter novel ini dipilih karena dianggap merepresentasikan berbagai aspek moral yang relevan dengan kehidupan sosial. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan metode analisis isi untuk mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menginterpretasikan nilai-nilai moral yang disampaikan melalui tokoh, alur cerita, serta konflik yang dihadirkan dalam novel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai moral dalam novel ini meliputi nilai keikhlasan, kesabaran, tolong menolong, dan berterima kasih. Keikhlasan tergambar melalui perilaku tokoh utama yang selalu berusaha lapang dada dengan apa yang terjadi. Kesabaran ditunjukkan melalui tokoh untuk menjaga keluarga dan komunitasnya. Tolong Menolong muncul dalam interaksi antar tokoh yang membutuhkan bantuan dalam lingkungan sekolah, sedangkan Berterima kasih ditampilkan melalui perasaan tokoh untuk mengungkapkan kesenangannya. Dengan demikian, novel ini tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga memberikan pelajaran moral yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca dalam memahami nilai-nilai moral dalam karya sastra dan pentingnya mengaplikasikan nilai tersebut dalam kehidupan. Temuan ini juga berkontribusi dalam kajian sastra sebagai upaya melestarikan fungsi edukatif dari sebuah karya.

Kata kunci: Analisis moral, Novel, Nilai-nilai kehidupan, Kritik sosial, Sastra.

1. LATAR BELAKANG

Novel *The Most Wanted Girl* ini menceritakan tentang keluarga, percintaan, dan pertemanan. Si tokoh utama kembar berbeda jenis kelamin dengan banyak masalah yang hadir membuat keduanya lebih saling menyayangi dan melengkapi, novel ini telah dibaca 5,7 juta kali dengan penulis quinwriter yang diterbitkan pada Desember 2018 oleh Bintang Media,

Novel ini juga memiliki 412 halaman. Sastra merupakan ungkapan rasa tentang kenyataan hidup manusia melalui media bahasa yang mempunyai nilai seni dan daya imajinasi serta memberikan dampak positif bagi kehidupan manusia (Andriani, 2019:52) Sebagai karya imajinasi, novel mengangkat berbagai permasalahan tentang manusia, kemanusiaan, kehidupan, dan gaya hidup. Novel tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai karya seni yang menggali berbagai dimensi kehidupan serta nilai-nilai moral, baik dan buruk, yang ada dalam kehidupan. Ini dapat membantu pembaca menjadi individu yang memiliki akhlak mulia (Nurgiyantoro, 2013:4443). Setiap novel terdiri dari berbagai bagian dan unsur yang saling terkait, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik (Nurgiyantoro, 2013:29). Unsur intrinsik adalah elemen yang ada dalam teks sastra, sementara unsur ekstrinsik berasal dari luar teks, seperti nilai-nilai yang dimasukkan oleh pengarang. Novel mengandung nilai-nilai kehidupan yang disampaikan melalui tokoh-tokohnya, termasuk nilai moral yang berhubungan dengan norma perilaku dan adat istiadat dalam suatu kelompok, seperti tata krama dan etika untuk menjaga akhlak yang baik (Ginanjari, 2012:59). Namun, moralitas masyarakat Indonesia, terutama di kalangan pelajar, saat ini seringkali tidak mencerminkan karakter bangsa yang berlandaskan Pancasila. Hal ini terlihat dari fenomena seperti tawuran pelajar, penyalahgunaan narkoba, minuman keras, dan sikap generasi muda yang lebih memilih penyelesaian masalah dengan cara yang salah. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai moral generasi sekarang tidak lagi sesuai dengan nilai-nilai moral yang diterima pada masa lalu. Untuk mengatasi hal ini, sistem pendidikan Indonesia berupaya menanamkan nilai-nilai pembentukan karakter di sekolah.

Nilai moral merujuk pada prinsip-prinsip yang berkaitan dengan akhlak, budi pekerti, serta penilaian terhadap baik atau buruknya perilaku. Menurut Suparman dan Qoyyimah (2020:69), nilai moral terbagi menjadi dua kategori. Pertama, nilai moral yang berkaitan dengan diri sendiri, seperti keikhlasan dan kesabaran. Kedua, nilai moral yang berhubungan dengan hubungan antar manusia, seperti sikap tolong-menolong dan berterima kasih. Selain itu, menurut Sihotang, Hayati & Marsela (2023:25666), novel *The Most Wanted Girl* karya Quinwriter mengandung nilai-nilai moral yang disampaikan melalui tindakan dan sikap para tokohnya. Nilai moral dalam hubungan dengan diri sendiri meliputi kejujuran dan kesabaran, sementara dalam hubungan antar individu, melibatkan sikap saling membantu dan berterima kasih. Karena itu, novel ini sangat bermanfaat bagi pembaca, karena nilai-nilai moral yang terdapat di dalamnya dapat dijadikan contoh dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis berbagai fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, serta sikap dan pemikiran individu maupun kelompok. Novel *The Most Wanted Girl* karya Quinwriter dijadikan sebagai sumber data primer, sementara buku dan jurnal yang relevan dengan topik penelitian ini menjadi sumber data sekunder. Proses pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, inventarisasi, baca simak, dan pencatatan. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menggunakan pendekatan yang fokus pada respon individu dan kemudian menyusun kesimpulan deskriptif. Metode analisis data terdiri dari tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis disajikan secara informal, yaitu menggunakan kata-kata atau teks tanpa menggunakan simbol atau tanda khusus. Hasil dari analisis isi ini berkaitan dengan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *The Most Wanted Girl*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Wujud Nilai Moral yang Terdapat dalam novel *The Most Wanted Girl* karya Quinwrite

Menurut Nopianti (2017:199), nilai moral adalah suatu tolok ukur yang digunakan untuk menentukan apa yang baik atau buruk, yang kemudian memengaruhi sikap dan pilihan seseorang. Dalam novel *The Most Wanted Girl*, nilai moral dapat dikelompokkan berdasarkan karakteristik dan tindakan manusia yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai persoalan hidup dan solusi yang disajikan dalam cerita mencerminkan pandangan ideal yang ingin disampaikan oleh pengarang. Novel ini mengandung dua jenis nilai moral, yaitu nilai moral yang berkaitan dengan hubungan individu dengan dirinya sendiri dan nilai moral yang berkaitan dengan interaksi antar sesama manusia. Selanjutnya, akan dibahas lebih mendalam mengenai berbagai bentuk nilai moral yang ada dalam novel *The Most Wanted Girl*.

Wujud Nilai Moral dalam Hubungannya Manusia dengan Diri Sendiri

Tingkah laku manusia terhadap dirinya sendiri dapat diklasifikasikan menurut segala macam nilai moral yang berhubungan dengan dirinya sebagai individu dan menunjukkan eksistensinya dengan berbagai sikap yang khusus baginya Tanggung jawab, kesabaran, dan kesadaran akan kesalahan adalah beberapa contoh masalah yang berkaitan dengan diri dan jiwa manusia Topik yang berkaitan dengan diri dan pikiran meliputi kehadiran diri, harga diri, dan kepercayaan diri Buku "*The Most Wanted Girl*" menyajikan dua nilai moral tentang bagaimana

seseorang seharusnya memperlakukan dirinya sendiri: kesabaran dan keikhlasan. (Andriani, 2019:56)

Keikhlasan

Keikhlasan adalah menerima segala sesuatu yang diberikan tanpa mengharapkan imbalan apa pun (Murti, 2017:50). Dalam hal ini keikhlasan berarti menerima takdir yang diberikan Tuhan Novel ini dimaksudkan sebagai contoh kepada pembaca akan kegigihan dan kesetiaan tokoh Rachel dalam menghadapi takdir Tuhan Nilai moral integritas terungkap dalam pengumpulan data berikut ini.

Saat ini Rachel memilih untuk duduk di balkon rumahnya. Ia menatap rumah yang telah lama kosong yang masih berdiri di depan rumahnya.
Sudah hampir dua tahun, pikirnya dengan tersenyum getir. Ia menerawang mengingat kenangannya dulu dengan penghuni rumah yang berseberangan dengan rumahnya itu. Walau bibirnya tersenyum, matanya menyiratkan kesedihan.

(TMWG, 2018:1)

Kutipan data nomor 1 menjelaskan bahwa dari keikhlasan Rachel membuatnya sadar bahwa semua kenangan yang sudah berlalu mesti diikhlasakan karena kenangan tersebut hanya perlu sesekali dikenang bukan untuk terus diingat.

"Karena yang indah hanyalah kenangan, sedangkan kenyataan itu menyakitkan. Menyakitkan karena hanya bisa dikenang." Ya menyakitkan hanya bisa mengenangnya, tanpa bisa mengulang semuanya lagi bersama orang yang sama. Bukan hanya gue dan Arsy, tetapi juga gue dan dia.

...

(TMWG, 2018: 2)

Kutipan data nomor 2 menjelaskan bahwa dari rasa keikhlasan membuat mereka sadar bahwa semua kenangan yang sudah berlalu mesti diikhlasakan karena kenangan tersebut hanya perlu sekali dikenang bukan hanya untuk diingat karena menyakitkan hanya bisa mengenang, tanpa bisa mengulang semuanya lagi bersama orang yang sama.

Kesabaran

Kesabaran merupakan salah satu sifat yang dimiliki oleh orang yang bertakwa kepada Allah (Sagir, 2014:19). Dalam novel ini, Quinwriter menyampaikan pesan moral yang sederhana namun sangat mendalam. Sikap menerima segala yang diberikan Tuhan tergambar jelas melalui karakter Rachel dalam *The Most Wanted Girl*. Rachel diuji oleh Tuhan dengan

kurangnya kasih sayang orang tua, yang membuatnya sering merasa kesepian di rumah besar dan mengembangkan kesabaran yang luar biasa, hal ini juga terlihat dalam kutipan berikut:

Punya segalanya bukan berarti bisa nikmatin segalanya pula. Kadang Tuhan memberikan kita segalanya, tapi bukan berarti Dia mengizinkan kita menikmati segalanya. Begitu juga yang tidak memiliki segalanya bukan berarti dia tidak mengizinkan kita menikmati segalanya. Itu semua karena Tuhan sedang berlaku adil.

(TMWG, 2018: 3)

Kutipan data nomor 3 menjelaskan bahwa tokoh Rachel harus bersabar dengan apa yang sudah ditakdirkan oleh Tuhan walaupun takdir tersebut bukanlah takdir yang manis. Berikan kepada kita terlihat dalam novel *The Most Wanted Girl* yaitu pada tokoh Rachel. Rachel menerima cobaan dari Tuhan yaitu berupa kurang kasih sayang dari orang tuanya yang mana ia selalu sendirian di rumah yang besar dengan penuh kesabaran.

Lihat? Bagaimana bisa sampai saat ini gue masih ingat semuanya dengan jelas. Bagaimana bisa gue berkata 'lupa' padahal dengan sangat jelas gue 'ingat'? Bagaimana bisa gue nyoba buat percaya dia telah 'pergi' namun tetap berharap kalau dia masih 'di sini'? Bagaimana bisa?

(TMWG, 2018: 4)

Kutipan data nomor 4 menjelaskan bahwa tokoh Rachel menyatakan tidak pernah lupa dengan seseorang yang sangat ia harapkan sudah pergi meninggalkan dirinya.

Wujud Nilai Moral dalam Hubungannya Manusia dengan Manusia lainnya.

Masalah kehidupan manusia dalam hubungan antar individu mencakup isu-isu sosial, persahabatan, kesetiaan, serta hubungan keluarga, seperti kasih sayang antara orang tua dan anak, anak kepada orang tua, kakak terhadap adik, dan interaksi lainnya di antara mereka. Dalam novel *The Most Wanted Girl* karya Quinwriter, terdapat dua nilai moral yang menggambarkan hubungan antar sesama manusia, yaitu tolong-menolong dan berterima kasih.

Tolong Menolong

Tolong menolong merupakan sifat manusia untuk membantu satu sama lain. Manusia memiliki kebutuhan dasar untuk meminta dan memberi bantuan (Rahman, 2013). Membantu orang lain tidak mengenal batasan ras, etnis atau agama. Setiap makhluk hidup di planet ini dapat membantu. Sangat mudah untuk menolong seseorang, tetapi sebagian orang merasa

sangat sulit untuk menolong orang lain Ketika setiap orang menunjukkan empati terhadap orang lain, itu sangat membantu Hal ini juga terlihat dalam kutipan berikut:

Gue mengangguk dan mengikutinya membawa tas. Beberapa anak ternyata telah berhambur keluar kelas yang diketuai oleh Eko sendiri, sang ketua kelas. Gue, Reon, dan Randy murid terakhir yang keluar kelas. Eko meminta tolong kami untuk mengunci pintu. Mengapa begitu? Agar anak yang lain yang tak ingin membolos tak bisa kembali ke kelas. Eko juga menaruh kami bertiga karena dia tau, kami bertiga adalah anak-anak yang paling seneng disuruh membolos. Sebenarnya bukan gue sih yang seneng, tapi Ragel.

(TMWG, 2018:5)

Kutipan data nomor 5 menjelaskan bahwa Ragel yang diminta tolong oleh Eko temannya untuk mengunci Pintu dan Ragel yang sebenarnya Rachel dengan senang menolong teman-temannya.

“Oh eh... begitu, lain kali bilang adiknya *hati-hati*, ya. Bisa celakai orang loh kalo bawa mobil gak *hati-hati*.” Wajah lelaki itu yang tadinya hendak meledak marah perlahan berubah lembut.

(TMWG, 2018: 6)

Kutipan data nomor 6 menjelaskan Rachel meminta tolong untuk memperingati agar lebih hati-hati.

Berterima Kasih

Ungkapan rasa terima kasih adalah salah satu ungkapan yang paling umum digunakan dalam percakapan sehari-hari, khususnya di kalangan masyarakat Jepang Gordon, dalam Arianti (2019), menyatakan bahwa dalam masyarakat Jepang, ungkapan rasa terima kasih memainkan peran penting dalam membangun solidaritas antar individu dan menjaga keharmonisan sosial Hal ini juga terlihat dalam kutipan berikut:

“Sebelumnya terima kasih buat Allah SWT, Mama-Papa di surga, keluargaku di Panti, keluarga besarku, sahabatku Rachel, teman-temanku, QueeNara *lovers* dan semua yang mendukungku. Tanpa kalian, aku bukanlah apa-apa. Tanpa kalian, aku tak bisa mendapatkan penghargaan ini.” Anara memegang *mic* seolah-olah itu adalah piala penghargaan. Kami semua pun dibuatnya tertawa melihat aksi gilanya.

(TMWG, 2018:7)

Kutipan data nomor 7 menjelaskan bahwa Anara merasa senang dirinya dikelilingi orang baik yang selalu mendukung apapun yang dilakukan Anara. Dirinya melontarkan ucapan Terima Kasih kepada orang yang sudah berperan dalam hidupnya.

Gue hanya menaikkan sebelah alis gue sambil terus berjalan.
“Makasih udah nolongin gue. Kalo bukan karena lo, gue pasti udah mati. Gue pastiin lo bakal jadi penerus gue di periode selanjutnya.”
Penerus, nenek lo nungging!

(TMWG, 2018:8)

Kutipan data nomor 8 menjelaskan bahwa Rachel mengucapkan terima kasih kepada Reon yang sudah menolong Rachel.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis novel *“The Most Wanted Girl”* karya Quinwriter, maka bentuk-bentuk nilai moral yang terkandung dalam novel *“The Most Wanted Girl”* karya Quinwriter adalah: 1) bentuk nilai moral dan 2) bentuk nilai moral 1) wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan 2) wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan orang lain. Wujud nilai moral yang dijalani manusia dalam berinteraksi dengan dirinya sendiri ada dua, yaitu: keikhlasan dan kesabaran. Perwujudan nilai moral dalam hubungan interpersonal dengan orang lain hadir dalam dua bentuk: tolong menolong dan berterima kasih. Berdasarkan kriteria pemilihan bahan ajar sastra, maka langkah-langkah pelaksanaan penelitian analisis nilai moral dalam novel *“The Most Wanted Girl”* karya Quinreiter adalah sebagai berikut: 1) Peneliti menyediakan bahan ajar alternatif untuk analisis nilai-nilai moral 2) Menyediakan materi alternatif untuk meringkas novel Quinwriter, *“The Most Wanted Girl”* oleh Quinwriter.

DAFTAR REFERENSI

- Afriliana, V. A., Umaya, N. M., & Handayani, P. M. (2023). Nilai moral dalam novel *A Untuk Amanda* karya Annisa Ihsani sebagai pembentuk karakter bagi peserta didik SMA melalui pembelajaran sastra. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 183–192.
- Andani, N. S., Raharjo, R. P., & Indarti, T. (2022). Kritik sosial dan nilai moral individu tokoh utama dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(1), 21–32.

- Andriani, R., & Nuraini, W. (2019). Analisis nilai moral dalam novel *Bara* karya Febrialdi Rusdi sebagai salah satu alternatif bahan ajar apresiasi sastra di sekolah menengah atas. *METAMORFOSIS| Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 12(1), 52–60.
- Arianti, D. R., & Nurhayati, S. (2019). Analisis penggunaan strategi ungkapan terimakasih oleh penutur asli bahasa Jepang. *Jurnal Izumi*, 8(2).
- Fiyani, M. (2022, December). Nilai sosial dan nilai moral dalam novel *Bukan Pasar Malam* karya Pramoedya Ananta Toer serta relevansinya dengan pembelajaran bahasa dan sastra di SMA. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 1, pp. 209–246).
- Misnawati, M. (2023). Melintasi batas-batas bahasa melalui diplomasi sastra dan budaya: Crossing language boundaries through literary and cultural diplomacy. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 185–193.
- Murti, S., & Maryani, S. (2017). Analisis nilai moral novel *Bulan Jingga* dalam *Kepala* karya M. Fadjoel Rachman. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 1(1), 50–61.
- Nopianti, S. D. (2017). Nilai moral dalam novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye. *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 199–202.
- Nurgiantoro, B. (2015). *Sastra anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Quinwriter. (2018). *The most wanted girl*. Depok: PT Melvana Media Indonesia.
- Rahman, A. A. (2013). *Psikologi sosial: Integrasi pengetahuan wahyu dan pengetahuan empirik*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sagir, A. (2014). Pertemuan sabar dan syukur dalam hati. *Jurnal Studia Insania*, 2(1), 19–31.
- Santoso, S. D., Fakhrudin, M., & Sholeh, K. (2018). Nilai pendidikan profetik novel *Suluk Gunung Jati* dan relevansinya sebagai media pembelajaran mata kuliah pengkajian prosa Indonesia. *Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia (PIBSI)*, 1055–1064.
- Sihotang, A., Hayati, N., & Marsela, E. (2023). Nilai moral dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye: Kajian sosiologi sastra. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26566–26577.
- Suparman, F., & Qoyyimah, N. D. (2020). Analisis nilai moral novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 69–74.
- Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling Dalam Pendidikan*, 2(2), 83–91.